

## **ABSTRAK**

### **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERNIKAHAN USIA MUDA DI KECAMATAN WONOSOBO KABUPATEN TANGGAMUS (STUDI KASUS DI PEKON KUNYAYAN)**

**Oleh**

**MARINA DWI KARTIKA**

Tujuan dalam penelitian ini ialah bagaimana pernikahan usia muda di Pekon Kunyayan Kecamatan Wonosobo dan mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap pernikahan usia muda. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling maka didapat Informan dua pelaku pernikahan usia muda, dan responden yaitu kepala pekon, kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Wonosobo, tokoh masyarakat, kepala bujang pekon, dan staff pemerintah desa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis data interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian yang didapatkan ialah pernikahan usia muda di Kecamatan Wonosobo ini khususnya Pekon Kunyayan banyak terjadi karena ekonomi keluarga yang rendah, pendidikan, dan lingkungan teman. Dampak yang dirasakan oleh pelaku yaitu ekonomi tidak meningkat, Kekerasan dalam rumah tangga, dan kesehatan mental yang menurun. Sedangkan persepsi masyarakat terhadap pernikahan usia muda di Kecamatan Wonosobo menyatakan bahwa mayoritas masyarakat tidak setuju jika suatu pernikahan dilakukan di usia muda terutama jika pernikahan tersebut dianggap tidak cukup matang secara emosional, finansial, atau tanggungjawab. Namun demikian hal tersebut masih saja terjadi karena kesulitan ekonomi, pendidikan rendah yang menjadikan kualitas sumberdaya manusia menurun, dan lingkungan teman yang banyak memilih menikah di usia muda.

Kata kunci: persepsi, masyarakat, pernikahan usia muda.

## **ABSTRACT**

### **PUBLIC PERCEPTION OF EARLY MARRIAGE IN WONOSOBO DISTRICT, TANGGAMUS DISTRICT (CASE STUDY IN KUNYAYAN PEKON)**

**By**

**MARINA DWI KARTIKA**

The purpose of this research is how to get married at a young age in Pekon Kunyayan, District of Wonosobo and to describe people's perceptions of early marriage. This research uses case study method. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The sampling technique used the Purposive Sampling technique so that the informants were two young marriage actors, and the respondents were village heads, heads of the Wonosobo Sub-district Office of Religious Affairs, community leaders, heads of village bachelors, and village government staff. Data analysis was performed using an interactive data analysis model, namely data collection, data reduction, data presentation, and verification. The results of the research obtained are that young marriages in the Wonosobo sub-district, especially in the Kunyayan Pekon, occur because of the low family economy, education, and friends' environment. The impact felt by the perpetrators is that the economy does not increase, domestic violence, and mental health declines. Meanwhile, the public's perception of young marriage in Wonosobo District states that the majority of people do not agree if a marriage is carried out at a young age, especially if the marriage is considered not sufficiently mature emotionally, financially, or responsibly. However, this still happens due to economic difficulties, low education which reduces the quality of human resources, and friends who choose to marry at a young age.

Keywords: perception, society, early marriage.